

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PBL, PADA
TEMA 4 SUB TEMA 2, PEMBELAJARAN 1**

Iswandi

MIN 3 Langsa

pakwandiminlangsa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan PTK (Penilaian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk mengetahui Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pbl, Pada Tema 4 Sub Tema 2, Pembelajaran 1. Dengan penerapan PBL ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar dan meningkatnya hasil belajar siswa dengan Tema: Kewajiban dan Hakku, dengan sub Tema: Kewajiban dan Hakku di sekolah" pada kelas 3 MIN 3 Langsa, terbukti dengan adanya perubahan persentase dari setiap siklusnya, hasil belajar peserta didik di tahap pra silkus dengan nilai rata-rata kelas= 54,30, pesentase keltuntasan= 45,20% di siklus I dengan nilai rata-rata kelas= 74.00 pesentase ketuntasan= 71,40, kemudian siklus II rata-rata kelas = 84,28 dengan persentase ketuntasan 96,42%. hal ini bisa dijadikan bukti bahwa PTK ini mencapai indikator ketuntasan yang telah ditentukan yakni ketuntasan nilai diatas 85%. Dan dalam upaya meningkatkan kualitas PBM dan membantu peserta didik semakin memahami tentang kewajiban dan haknya di sekolah sehingga semakin tinggi rasa tanggung jawabnya terhadap kewajibannya.

Kata Kunci: Peningkatan, Hasill Belajar Siswa, Model PBL.

ABSTRACT

This research is PTK (Classroom Action Assessment) which aims to find out Efforts to Increase Student Learning Outcomes Through the PBL Model, in Theme 4 Sub-Theme 2, Learning 1. With the application of PBL it turns out that it can improve learning achievement and increase student learning outcomes with the Theme: Obligations and My rights, with the sub-theme: My Obligations and Rights at school" in class 3, as evidenced by the change in the percentage of each cycle, student learning outcomes in the pre-cycle stage with class average value= 54.30, passing percentage= 45.20% in the first cycle with a class average value = 74.00 completeness percentage= 71.40, then in the second cycle the class average= 84.28 with a completeness percentage of 96.42%. This can be used as evidence that this PTK achieve the predetermined completeness indicator, namely the completeness score above 85%. And in an effort to improve the quality of PBM and help students understand more about their

obligations and rights at school so that their sense of responsibility towards their obligations increases.

Keywords: Improvement, Student Learning Outcomes, PBL Model.

Pendahuluan

Dewasa ini system Pendidikan di Indonesia ternyata mengalami banyak perubahan. Hal ini merupakan suatu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan melalui perubahan dan pembaharuan dalam system Pendidikan. Akibatnya system Pendidikan di negara kita mengalami kemajuan, dan dampaknya antara lain: guru semakin ingin selalu berusaha untuk menemukan metode pembelajaran yang baru dan bisa menemukan media/ alat-alat belajar yang baru.

Namun hal itu akan dikatakan berhasil bila: Pendidikan itu sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional kita yaitu: Menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Maka dianggap sangat perlu untuk mengadakan perubahan/ pembaharuan hamper di seluruh komponen Pendidikan misalnya: penyediaan buku-buku, peningkatan kualitas guru, peningkatan kualitas proses pembelajaran, berubahnya dari system "*Teacher centre* menjadi *Student Centre*, di sisni guru hanya menjadi Fasilitator, berusaha menciptakan kondisi belajar yang aktif dan kreatif, kegiatan belajar harus bisa menantang siswa untuk mampu bereksplorasi memberi pengalaman sukses. Kualitas Pendidikan akan meningkat bila guru mampu menciptakan kondisi belajar yang: aktif, kreatif, memaksimalkan komunikasi interaksi dengan guru, maka diterapkan metode pembelajaran: Diskusi dan PBL (*Problem Based Learning*), karena metode ini dianggap efektif untuk menciptakan keaktifan siswa, tentunya ini menjadikurang maksimal bila guru masih hanya menggunakan buku sebagai sumber belajarnya, tanpa media, dan hanya metode ceramah. Hal ini sudah tidak lagi menjadikebutuhan siswa zaman sekarang. Menurut (Dimiyati 2006: 200) rendahnya keaktifan siswa dapat ditinjau dari 2 faktor, yakni fakto Internal dan factor Eksternal (guru, sarana dan prasarana, kebijakan penilaian dan lingkungan social maupun kurukulum yang berlaku.

Proses belajar mengajar merupakan adalah suatu proses yang berlangsung dalam ssituasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam belajar itu ada: guru, peserta didik dan materi bahan ajar yang akan diajarkan. Proses belajar dan hail belajar itudisyarati dengan adanya terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang. Proses belajar yang aktif ditandai dengan adanya keterlibatan siswa secara komperh ensip baik fisik, mental maupun emosional.

Pembelajaran berbasis Tema, merupakan penggabungan beberapa mapel yang diintegrasikan, yang senantiasa memungkinkan siswa untuk belajar dlam kelompok maupun individu, aktif secara fisik dan menggali dan menentukan konsep serta prinsip-prinsipkeilmuan secara bermakna dan autentik.

Dalam kegiatan pembelajaran Tematik ini, guru harus focus dalam melatih siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kretifnya serta mampu menyelesaikan permasalahan yang di hadapinya. Dalam upaya memaksimalkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka proses pembelajara harus berpusat pada siswa (*student centered*) bukan berpusat pada guru (*teacher centered*). Namun dalam kenyataan pmbelajaran masih berpusat pada guru dengan model "ceramah", tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dengan kelompok, juga tidak menekan kan pada pemahaman konsep Hal ini sejalan dengan

kondisi di lapangan dimana ketuntasan pembelajaran tematik pada kelas MIN 3 Langsa secara klasikal masih di bawah KKM. Pembelajaran yang diberikan masih konvensional yang membuat peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti/menerima pembelajaran, serta minimnya keberanian siswa untuk bertanya pada guru/komunikasi hanya searah saja. Maka upaya untuk membantu siswa aktif dalam belajar, dan bisa berfikir kritis serta punya rasa tanggung jawab yang tinggi, perlu diadakan perubahan dalam model pembelajaran dengan model: PBM.

Dan model ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini, dimana mereka sudah sangat membutuhkan pembelajaran yang lebih nyata, yang bisa membantu mereka untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam berbagai bidang dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi, serta mampu untuk meningkatkan aspek: kognitif, afektif dan psikomotorik mereka. PBL merupakan suatu model pembelajaran yang dianggap sangat efektif untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar mereka dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Silaban, et al, 2020) serta sangat signifikan dengan PTK yang dilakukan oleh (Eismawati et al, 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Adapun subyek penelitian adalah peserta didik kelas 3 (tiga) MIN 3 Langsa yang berjumlah 28 orang. Subyek penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa ada beberapa peserta didik yang dalam Tema 4 Sub Tema dua memperoleh nilai paling rendah.

Penelitian Tindakan kelas ini dirancang dengan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggar yang dikembangkan dengan 4 komponen yang saling berhubungan secara siklus. Dari 4 komponen ini dipandang sebagai satu siklus, yang terdiri dari: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

PTK merupakan penelitian tindakan kelas, hal ini dianggap sangat cocok dan efektif untuk dilakukan, karena dengan PTK ini guru akan terfokus dengan masalah-masalah / kejanggalan-kejanggalan yang muncul di dalam kelas saat proses belajar berlangsung maupun sebelum berlangsungnya PBM, dengan demikian guru akan dapat memperbaiki permasalahan pembelajaran dan berupaya meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

PTK ini mudah dilakukan oleh guru, karena tidak harus membandingkan dengan model-model pembelajaran yang lain, dan sambil belajar guru dapat melakukan penelitian terhadap masalah yang muncul di dalam kelas. Penelitian dengan penerapan PBL (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan hasil belajar Tema 4 sub Tema 2 (kewajiban dan hakku) di sekolah, pada kelas 3 MIN 3 Langsa. Berikut ini keterangan tentang penelitian ini:

1. Analisis Data Pra siklus

Dari hasil ujian / akhir pembelajaran tema 4 sub tema 2 terdapat terdapat 8 orang yang tidak tuntas (28, 57%), dan siswa yang untas sebanyak 20 orang (71, 42%). KKM = 65. Dengan perolehan nilai terendah = 60 dan yang tertinggi = 90, maka nilai rata-rata kelas =75, 71. Maka pada tahap pra siklus hasil belajar peserta didik di kelas 3 MIN 3 Langsa sebagai berikut:

Tabel 1
Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus

Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
86 - 100	Tinggi	0	0%	Tuntas
65 - 85	Sedang	20	71, 42%	Tuntas
45- 64	Rendah	8	28, 57%	Tidak Tuntas
25 - 44	Sangat Rendah	0	0%	
	Total	28	100%	

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 20 orang yang sudah memperoleh nilai diatas KKM (71, 42%) dan ada 8 orang yang belum mencapai KKM (28, 57%) Masih minimnya skor nilai rata-rata kelas (67, 85) maka peneliti melakukan penelitian (PTK) sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

2. Pelaksanaan siklus I

Di sini peneliti melaksanakan penelitian yang tentunya telah bekerjasama antara guru kelas 3 MIN 3 Langsa dengan pihak sekolah pada Tema 4 Sub tema 2 pembelajaran I di kelas 3 MIN 3 Langsa.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti telah mempersiapkan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yakni:

- a. Menetapkan lokasi/ tempat penelitian, yaitu di MIN 3 Langsa
- b. Peneliti mengidentifikasi data yang diperoleh dari kegiatan: observasi dan wawancara dengan guru kelas 3 juga dari pihak kepala sekolah.
- c. Menentukan model pembelajaran PBL sebagai titik fokus penelitian, pada tema 4 sub tema 2
- d. Menetapkan Standar Kompetensi (SK) yang akan di teliti, yakni pemahaman tentang
- e. "kewajiban dan Hakku" di sekolah serta ketrampilan dalam melaksanakan kewajiban sebagai Tanggungjawab di sekolah.
- f. Membuat RPP, tentang tema 4 sub tema 2 pembelajaran 1, yang menerapkan model PBL

- g. Menyiapkan kisi-kisi soal yang berhubungan dengan Tema 4 Sub tema 2
- h. Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dengan kegiatan:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan dengan menyiapkan kelas, memberi salam dan menyapa murid, kemudian berdoa sebelum pelajaran dimulai dan mengadakan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. Dilanjutkan dengan menyuruh siswa menyiapkan alat tulisnya masing-masing, melakukan Apersepsi untuk memotivasi siswa tentang kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru menerangkan materi tentang Tema 4 Sub tema 2, (Kewajiban dan Hakku), dengan menggunakan media pembelajaran agar siswa merasa lebih tertarik untuk memperhatikan kegiatan yang berhubungan dengan tema tersebut sehingga mereka lebih mudah memahaminya karena mereka merasa senang dalam kegiatan belajarnya. kemudian guru menganjurkan agar siswa membentuk kelompok dengan jumlah 4 orang dalam 1 kelompok, untuk dapat mengerjakan tugas kelompok yang telah disiapkan dengan terus dipandu / dibimbing guru bagaimana siswa harus bekerja. Guru terus memantau siswa dan mengingatkan agar mereka sesering mungkin untuk saling bertanya agar mereka aktif dalam kelompoknya. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok guru meminta agar setiap kelompok menyiapkan perwakilannya untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas, sementara kelompok lain bisa memberikan komentar atas tugas temannya di kelompok lain. Sesudah selesai siswa dipersilahkan Kembali ke bangku masing-masing.

3) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa Bersama-sama untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari tadi, dan mencatat hal-hal penting dari materi pembelajaran di Tema 4 sub tema 2 tadi, kemudian untuk lebih mendalami pemahaman siswa tentang materi pembelajaran guru memberikan penugasan untuk siswa agar di kerjakan di rumah dengan lebih baik lagi

1. Pertemuan ke 2

Kegiatan pada pertemuan ke 2 ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Sama dengan kegiatan awal di pertemuan I, yakni menyiapkan kelas, memberi salam, menyapa murid dan berdoa sebelum pelajaran dilaksanakan, mengadakan absensi, apersepsi untuk memotivasi siswa tentang kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan tema 4 sub tema 2 yang akan dipelajari. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru mengulas Kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya guru menginformasikan tata tertib pelaksanaan evaluasi yang akan dilakukan, guru membagikan lembar soal dan lembar jawaban, meminta siswa agar mengisi data pribadi pada lembar jawaban. Jumlah soal sebanyak 20 soal dalam waktu pengerjaan 40 menit, setelah selesai siswa mengumpulkan hasil kerja mereka secara berurutan.

3) Kegiatan Akhir

Di kegiatan Akhir guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi/ umpan balik berupa pertanyaan -pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran yang sudah dipelajari, kemudian pembelajaran ditutup dengan salam penutup sesudah siswa merapikan semua alat-alat tulis mereka.

2. Hasil Observasi Siklus I

Peneliti sudah mengamati kegiatan pembelajaran di kelas 3 MIN 3 Langsa, Adapun hasil penelitian ini sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ditulis oleh peneliti, namun peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, masih ada siswa yang kurang aktif, ia asyik dengan kesibukannya sendiri belum mau sepenuhnya bekerja sama dalam kelompoknya, tapi ini memang salah satu kelemahan penerapan model pembelajaran dengan PBL, untuk tingkat MI/ SD masih belum bisa maksimal pelaksanaannya, dan masih ada juga beberapa Langkah dalam RPP yang belum terlaksana.

Analisis data pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan oleh Observer pada guru kelas 3 MIN 3 Langsa, dengan model PBL pada Tema 4 Sub Tema 2 (Kewajiban dan Hakku). Dengan SK I, memahami kewajiban dan hakku di sekolah. Dan SK 1. 1 keterampilan melaksanakan kewajiban sebagai tanggung jawab di sekolah. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

NO	Aspek Pengamatan	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Guru menyiapkan ruangan, alat dan media pembelajaran				4				4
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar				4				4

3.	Guru menyampaikan Apersepsi dan motivasi siswa				4				4
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				4				4
5.	Guru menerangkan hal-hal penting dalam materi pembelajaran				4				4
6.	Materi disampaikan dengan media yang sesuai				4				4
7.	Guru membentuk kelompok kerja siswa 4 org/klompok				4				4
8.	Dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswa dengan media pembelajaran			3				3	
9.	Guru selalu membimbing siswa dalam berdiskusi secara			3				3	
10.	Guru memberi kesempatan siswa berpresentase di depan kelas				4				4
11.	Guru membangun kretifitas siswa dalam kelompok agar aktif			3					4
12.	Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan pelajaran			3				3	
13.	Guru Bersama siswa melakukan refleksi memperbaiki				4				4
14.	Guru memberi umpan balik pada siswa secara merata			3					4
15.	Guru memberi evaluasi pada akhir pelajaran			3				3	
16.	Gurumenutup pelajaran dengan menyuruh siswa				4				4
	Jumlah			18	40			9	52
	Total skor			58				61	

Berdasarkan informasi dari tabel 3 dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus I yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan hasil belajar siswa dalam kategori “ baik “ diman para pertemuan I, memperoleh skor dengan rata-rata 3, 0 dan dipertemuan II, memperoleh skor 38 dengan rata-rata 3, 8.

1. Refleksi Siklus I

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan observer ternyata dengan menggunakan model pembelajaran PBL pada siswa kelas 3 MIN 3 Langsa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang baik hal ini dapat dilihat dari indikator hasil pengamatan yang dibuat 2 kali pertemuan oleh peneliti/ observer.

Pertemuan I pada siklus I, siswa dalam mengerjakan tes / evaluasi mampu memperoleh hasil yang memuaskan, hamper seluruh siswa sudah menunjukkan keaktifannya dalam belajar dan mereka menyukai model pembelajaran yang diberikan guru dan siswa juga menyukai media yang

disajikan guru hingga mereka merasa senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Namun tentunya masih ada kekurangan di pertemuan I ini, masih ada Sebagian kecil siswa yang belum faham dengan model pembelajaran yang diterapkan (PBL), mereka belum terbiasa. Di lembar observasi guru dan siswa masih ada siswa yang belum bisa mengeluarkan pendapatnya/ masih takut-takut atau malu-malu, hingga penerapan PBL belum bisa maksimal.

Hal ini dapat kita ketahui dari kurang aktifnya siswa dalam kerja kelompoknya, atau Ketika disuruh berpresentase mereka masih saling tuding satu dengan yang lain. Selain itu Ketika guru membagikan tugas untuk kelompok, kemudian menjelaskan cara mengerjakannya dalam lembar jawaban mereka masing-masing secara individu selama beberapa menit saja, setelah selesai siswa diminta secara berpasangan untuk membacakan hasil kerja mereka, dan ternyata ada siswa yang jawabannya beda dengan yang lainnya, maka mereka berusaha untuk bisa menjelaskan agar mendapatkan jawaban yang lebih tepat dalam kelompok tersebut, dalam kegiatan ini masih ada siswa yang bingung untuk mengerjakannya dalam kelompoknya, disamping waktu yang terbatas hingga hasil kerja kelompoknya kurang maksimal, peneliti merasa penerapan dengan model PBL memang masih agak sulit diterapkan, namun peneliti tetap berusaha untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan cara:

- a. mengubah alokasi waktu yang lebih banyak, agar siswa dapat bekerja maksimal
- b. meninformasikan kepada guru agar lebih memperjelas dalam menyampaikan materi pelajaran
- c. berupaya mengubah media pembelajaran dengan menampilkan video melalui infocus, agar siswa lebih bersemangat / lebih senang karena mereka bisa menangkap pelajaran/ informasi dengan 2 indra/pendengaran dan penglihatan.

Dengan bantuan video yang mereka tonton, siswa lebih dapat mendapatkan informasi/ jawaban dari masalah yang mereka hadapi dengan lebih baik lagi, siswa dapat menjelaskan pada teman dalam kelompoknya. Peneliti merasa dalam usaha meningkatkan hasil belajar di pertemuan ke 2 lebih baik lagi/ berhasil dengan penerapan model PBL.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan Kerjasama yang baik dari pihak sekolah yakni MIN 3 Langsa pada kelas 3.

a. Perencanaan

Peneliti pada tahap ini perlu mempersiapkan beberapa hal, yaitu:

- a) Menetapkan tempat yang akan digunakan dalam penelitian yaitu MIN 3 Langsa
- b) Peneliti mengidentifikasi data dari hasil penelitian pada siklus I
- c) Menentukan titik focus penelitian (model PBL) dalam mapel IPA kelas IV
- d) Peneliti menetapkan standart kompetensi (KS) yang akan dikaji
- e) Membuat RPP mapel IPA dengan menggunakan model PBL dalam 2x pertemuan

- f) Menyiapkan kisi-kisi soal mengenai materi Cara Memelihara Kesehatan Rangka Tubuh g) Membuat table lembar observasi bagi guru dan siswa selama pembelajaran mapel IPA berlangsung

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertama dilaksanakan pada

1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini dilaksanakan pada 02 Desember 2022 (hari Jumat) Kegiatan awal dimulai dengan mempersiapkan kelas, memberi salam dan selanjutnya berdoa sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu dilakukan absesnsi kehadiran siswa dan meminta siswa mempersiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada pembelajaran.

Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari yang yang berhubungan dengan pelajaran yang telah dipelajari di siklus I

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru yang menyampaikan tujuan pembelajaran. Mempersiapkan dua kursi dan memanggil perwakilan siswa untuk maju ke depan, kemudian siswa diminta mempraktekkan cara duduk dan berdiri, sedangkan siswa yang lain dipersilahkan memberi tanggapan.

Selanjutnya membagi siswa menjadi 4 orang dalam satu kelompok, setelah siswa duduk berpasangan dengan kelompok masing-masing guru memberi arahan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa bersama kelompok. Kemudian guru membagikan lembar kerja pada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama dalam kelompoknya masing-masing, setelah selesai perwakilan setiap kelompok dipersilahkan mempresetasikan hasil kerjanya di depan kelas, sedang kelompok lain menanggapi, guru dan siswa bersama-sama merefleksi materi yang telah dipelajari agar siswa lebih faham tentang materi tersebut.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Selanjutnya meminta siswa untuk menyimpan segala peralatan yang sudah digunakan tadi. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

a. Pertemuan ke 2

Pelaksanaan / pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari senin (05 Desember 2022) dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Memulai pembelajaran dengan menyiapkan kelas, memberi salam, menyapa peserta didik, kemudian berdoa sebelum mulai belajar. Dilanjutkan dengan melakukan absensi pada siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan alat tulisnya masing-masing.

Melakukan Apersepsi untuk membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sekedar untuk mengingatkan Kembali.

2. Kegiatan Inti

Di kegiatan inti guru menerangkan Kembali tentang materi yang telah dipelajari, Guru memberikan arahan tentang tata cara pengerjaan evaluasi yang akan dikerjakan, setelah itu guru membagikan lembar soal dan lembar jawab. jumlah soal 20 item dalam waktu 40 menit setelah selesai lembar jawaban dikumpul berurutan dari belakang ke depan.

3. Kegiatan Akhir

Guru bersama sama dengan siswa mengadakan tanya jawab, dan menyimpulkan materi pelajaran, mencatat hal-hal yang penting dari materi pelajaran. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah agar lebih memahami materi pembelajaran, dan memberikan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran.

d. Hasil Pengamatan Siklus

Dalam penelitian ini peneliti mengamati proses belajar mengajar antara siswa dengan guru kelas 3 MIN 3 Langsa. Analisis data observasi kegiatan mengajar guru kepada siswa dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan pada siklus II ini dengan menerapkan model PBL, dengan Standar Kompetensi I Memahami kewajiban dan Hakku di sekolah. Kompetensi dasar 1. 2 menerapkan ketrampilan melaksanakan kewajiban sebagai tanggung jawab di sekolah.

Tabel 3
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 2

NO	Aspek Pengamatan	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Guru menyiapkan ruangan, alat dan media pembelajaran				4				4
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar				4				4
3.	Guru menyampaikan Apersepsi dan motivasi siswa				4				4
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				4				4
5.	Guru menerangkan hal-hal penting dalam materi				4				4
6.	Materi disampaikan dengan media yang sesuai				4				4
7.	Guru membentuk kelompok kerja siswa 4 org/klompok				4				4
8.	Dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswa dengan media pembelajaran				4				4

9.	Guru selalu membimbing siswa dalam berdiskusi secara merata				4				4
10.	Guru memberi kesempatan siswa berpresentase di depan kelas				4				4
11.	Guru membangun kreatifitas siswa dalam kelompok agar				4				4
12.	Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan				4				4
13.	Guru Bersama siswa melakukan refleksi memperbaiki penyimpangan terhadap materi				4				4
14.	Guru memberi umpan balik pada siswa secara merata				4				4
15.	Guru memberi evaluasi pada akhir pelajaran				4				4
16.	Gurumenutup pelajaran dengan menyuruh siswa merapikan alat belajarnya				4				4
	Jumlah				16				16
	Total skor				64				64

Dari tabel 2 kita dapat ketahui, hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus II perolehan skor pada pertemuan I = 64 dengan rata-rata 4, kategori sangat baik, dan di pertemuan ke 2 juga skor 64, dengan rata-rata 4, dalam kategori “sangat baik”

Tabel 4
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran				4				4
2.	Mendengarkan secara seksama saat gur menerangkan kompetensi dan tujuan pembelajaran				4				4
3.	Memperhatikan sungguh-sungguh saat guru menerangkan materi pelajaran				4				4
4.	Siswa terlibat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran				4				4
5.	Adanya interaktif positif antara siswa dengan model pembelajaran (PBL)				4				4
6.	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya				4				4

7.	Siswa bertanggungjawab Ketika persentasi di depan kelas				4				4
8.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru				4				4
9.	Siswa aktif Ketika meringkas materi pelajaran				4				4
10.	Siswa merspon positif Ketika diadakan evaluasi				4				4

e. Refleksi Siklus II

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan menerapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) pada kelas 3 MIN 3 Langsa, hasil belajar menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan pada siklus II, disini peneliti merasa berhasil meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada Tema 4 Sub. Tema 2, hal ini terlihat dari pencapaian indikatornya selama siklus II dilaksanakan yang telah dirancang oleh peneliti dalam 2 kali pertemuan. Siswa sudah semakin tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan, sehingga semakin meningkat keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran dengan model PBL.

4. Hasil Penelitian dan Analisa Data

a. Analisa Data Ketuntasan Siklus I

Tabel 5
Analisa Ketuntasan Hasil Tema 4 sub Tema 2

No	Ketuntasan	Frekwensi	Persentase
1.	Tuntas	22	78,57
2.	Tidak tuntas	6	21,42

Adanya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari tes uji siklus II

Tabel 6
Analisis Ketuntasan Hasil Tema 4 sub tema 2

No	Ketuntasan	Frekwensi	persentase
1.	Tuntas	27	96,42%
2.	Tidak Tuntas	1	3,57%

Rata-rata = 84,82

Maximum = 95

Minimum = 60

Dari Tabel 6 dapat diketahui ada 27 orang yang sudah tuntas dan mencapai KKM 65 (96, 42%) dan ada 1 orang yang belum tuntas, KKM nya kurang dari 65 (3, 57%)

5. Teknik Analisa Data

a. Analisa Komperatif

Analisa komperatif digunakan setelah menerapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*), dan Analisa ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa mulai dari: pra siklus, siklus I dan siklus II

Tabel 7
Analisa Komperatif Ketuntasan Hasil Tema 4 sub. tema 2
Siswa Kelas 3 MIN 3 Langsa
Semester I/ 2022 – 2023

No	Ketuntasan	Pra siklus F. %	Siklus I F. %	Siklus II F. %
1.	Tuntas	20 71, 42%	22 78, 57%	27 96, 42%
2.	Tidak tuntas	8 28, 57%	6 21, 42%	1 3, 57%

Dari tabel 7 dapat kita lihat bahwa:

Rata-rata =67, 85 68, 57 84, 82

Maximum =85 90 95

Minimum =60 45 60.

Adapun peningkatan ketuntasan hasil belajar mulai dari: pra siklus, siklus I dan siklus II, dari 28 orang siswa kelas 3 di MIN 3 Langsa, pada pra siklus 20 orang mencapai KKM 65 (71, 42%) Pada siklus I 22 orang mencapai KKM 65 (78, 57%) Pada siklus II 27 orang mencapai KKM 65 (96, 42%)

Pembahasan

Pada kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas 3 MIN 3 Langsa, penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan dalam 2 siklus. Peneliti telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 dengan menerapkan model pembelajaran PBL dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai yang memang sudah dibutuhkan oleh peserta didik yakni memanfaatkan media Informasi dan Teknologi, sebagai jawaban dari kebutuhan peserta didik. Keberhasilan ini juga didukung oleh semakin meningkatnya kinerja guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didiknya. Dengan menonton video peserta didik lebih rileks dalam belajar dan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan juga lebih bisa mengeluarkan pendapat karena di motivasi guru dan teman-teman diskusinya. Mereka semakin meningkat rasa percaya diri dan keberaniannya untuk tampil di hadapan orang lain.

Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan usaha untuk meningkatkan mutu/ kualitas pembelajaran dan juga usaha untuk meningkatkan hasil belajar/ prestasi peserta didik pada materi “ kewajiban dan hakku “ dengan sub tema kewajiban dan hakku di sekolah, dengan menggunakan PBL (*Problem Based Learning*), dapat dinyatakan kesimpulannya sebagai berikut:

Dengan penerapan PBL ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar dan/ meningkatnya hasil belajar siswa dengan Tema: Kewajiban dan Hakku, dengan sub Tema: Kewajiban dan Hakku di sekolah” pada kelas 3 MIN 3 Langsa, terbukti dengan adanya perubahan persentase dari setiap siklusnya, hasil belajar peserta didik di tahap pra siklus dengan nilai rata-rata kelas =54, 30, persentase ketuntasan =45, 20% di siklus I dengan nilai rata-rata kelas =74. 00 persentase ketuntasan =71, 40, kemudian siklus II rata-rata kelas =84, 28 dengan persentase ketuntasan 96, 42%. hal ini bisa dijadikan bukti bahwa PTK ini mencapai indikator ketuntasan yang telah ditentukan yakni ketuntasan nilai diatas 85%. Dan dalam upaya meningkatkan kualitas PBM dan membantu peserta didik semakin memahami tentang kewajiban dan haknya di sekolah sehingga semakin tinggi rasa tanggung jawabnya terhadap kewajibannya.

Daftar Pustaka

- Triyanto. 2011. Mendesain Model Pembelajaran, Inovatif, Progresif. Jakarta: Kencana
- Hamalik, oemr. Proses Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Tematik Kurikulum terpadu 2013, Jakarta: 2018
- Uno, Hamzah B. 2008, Model Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya Candra dan Syahrums, 2013, Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: PT. Citapustaka Media Perintis